

Efektivitas Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa MIN 4 Way Kanan Tahun 2021

¹Kurnia Lukman Mushoffa, ²Evi Nurkholifah, ³Elly Agustina

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ma'arif Way Kanan

¹Kurnialukman1991@gmail.com, ²evinrkhlfh@gmail.com,

³rhmawati@gmail.com, ⁴agustina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di MIN 4 Way Kanan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Fokus utamanya adalah membangun kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah siswa untuk menghadapi tantangan era modern. Meskipun menjanjikan, implementasi kurikulum ini menghadapi tantangan, seperti kesiapan guru dan ketersediaan sumber daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dikumpulkan dari guru, siswa, dan dokumen pembelajaran untuk memahami efektivitas Kurikulum Merdeka. Analisis tematik digunakan untuk mengeksplorasi dampak kurikulum terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kendala dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, terutama melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran. Guru dan siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada pelatihan guru, kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua, serta dukungan sumber daya yang memadai.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Berpikir Kritis, Pendidikan.*

A. Pendahuluan

Efektivitas kurikulum merdeka dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa telah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengintegrasikan pendekatan kurikulum merdeka ke dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk menghasilkan siswa yang mampu berpikir secara analitis, logis, dan inovatif. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi kurikulum merdeka, seperti kesiapan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan konsep tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas kurikulum merdeka dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa di tingkat pendidikan menengah.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi kurikulum merdeka adalah ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk buku teks dan

materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan baru ini. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini (Ahmad & Puji, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua dapat mempengaruhi efektivitas kurikulum.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam implementasi kurikulum merdeka dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas program tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa di tingkat pendidikan menengah (Tesyra et al., 2023). Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Desain dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pendekatan penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana guru menggunakan teknologi dalam mengajarkan keterampilan berpikir kritis kepada siswa. Selain itu, pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Galih et al., 2024).

Selain itu, pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Galih et al., 2024). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman guru dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, peneliti berharap dapat menggali informasi yang relevan dan mendalam tentang praktik pengajaran guru dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa.

C. Kajian Teori

Kurikulum Merdeka merupakan konsep pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam merancang dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Implementasi kurikulum merdeka tidaklah mudah, karena masih terdapat berbagai hambatan yang dapat menghambat proses tersebut. Beberapa hambatan yang mungkin terjadi antara lain adalah kurangnya pemahaman guru

terhadap konsep kurikulum merdeka, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan (Yoshinta & Mufarrihul, 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan tersebut dan mencari solusi yang tepat agar program kurikulum merdeka dapat berjalan dengan efektif (Syasya et al., 2023).

Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar mereka dapat memahami konsep kurikulum merdeka dengan lebih baik. Selain itu, sekolah juga perlu melakukan evaluasi terhadap sumber daya yang dimiliki dan mencari cara untuk mengoptimalkan penggunaannya. Selain itu, penting untuk melibatkan seluruh pihak terkait dalam proses perencanaan dan implementasi kurikulum merdeka, sehingga resistensi terhadap perubahan dapat diminimalisir. Dengan kerjasama dan komitmen yang kuat, diharapkan program kurikulum merdeka dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Dalam proses ini, peran kepala sekolah sangatlah penting dalam memberikan arahan dan pendampingan kepada guru agar mereka dapat memahami konsep kurikulum merdeka dengan lebih baik (Muhammad & Rini, 2022). Selain itu, sekolah juga perlu melakukan evaluasi terhadap sumber daya yang dimiliki dan mencari cara untuk mengoptimalkan penggunaannya. Selain itu, penting untuk melibatkan seluruh pihak terkait dalam proses perencanaan dan implementasi kurikulum merdeka, sehingga resistensi terhadap perubahan dapat diminimalisir. Dengan kerjasama dan komitmen yang kuat, diharapkan program kurikulum merdeka dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan juga dapat membantu menciptakan generasi yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Pentingnya keterampilan berpikir kritis dalam pendidikan adalah hal yang tidak bisa dianggap remeh. Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam menghadapi berbagai masalah kompleks dan membuat keputusan yang tepat. Dengan mengajarkan dan melatih siswa dalam berpikir kritis, mereka akan mampu mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja. Selain itu, keterampilan berpikir kritis juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami informasi yang diterima, sehingga dapat menghasilkan pemikiran yang lebih mendalam dan berkualitas (. et al., n.d.).

Dengan demikian, keterampilan berpikir kritis tidak hanya berguna dalam lingkungan akademis, tetapi juga dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini karena dengan berpikir kritis, seseorang dapat lebih waspada terhadap informasi yang diterima dari berbagai sumber, serta mampu menyaring informasi yang benar-benar relevan dan dapat dipercaya. Kemampuan ini juga akan membantu seseorang untuk mengambil keputusan

yang lebih baik dan lebih rasional, tanpa terjebak dalam pemikiran yang dangkal atau emosional. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk memberikan perhatian yang lebih pada pengembangan keterampilan berpikir kritis pada setiap individu, agar mereka dapat menjadi individu yang lebih cerdas dan kritis dalam menghadapi tantangan yang ada di masa depan.

Hal ini juga akan membantu dalam mengurangi penyebaran informasi palsu atau hoaks yang dapat merugikan banyak orang. Selain itu, dengan kemampuan berpikir kritis yang baik, seseorang juga akan lebih mampu untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang kompleks dengan lebih efektif. Dengan demikian, pengembangan keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu kunci keberhasilan individu dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan yang ada di era informasi ini.

Studi-studi sebelumnya tentang efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis telah menunjukkan hasil yang positif. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi kurikulum ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada individu. Selain itu, peran guru dan lingkungan belajar juga turut berpengaruh dalam proses pengembangan keterampilan ini. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis pada generasi masa depan.

Dalam konteks ini, program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru juga menjadi kunci dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan keterampilan berpikir kritis kepada siswa (Zulfani et al., 2024). Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi sarana yang efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis. Dengan demikian, upaya bersama dari berbagai pihak untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada individu dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan generasi yang mampu berpikir kritis dan analitis.

D. Hasil dan Pembahasan

Tinjauan temuan terkait efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital siswa. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa guru dan siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan adanya penggunaan teknologi. Selain itu, temuan ini juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan kolaborasi antara guru dan siswa.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan dan dukungan yang kontinu bagi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Dengan adanya pembelajaran yang berbasis teknologi, guru perlu terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan alat-alat digital dan platform online. Selain itu, kerjasama antara guru dan siswa dalam menghadapi tantangan teknologi juga menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan literasi digital siswa. Oleh karena itu, program pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan perlu ditingkatkan agar guru dapat mengoptimalkan potensi teknologi dalam proses pembelajaran.

Hal ini akan membantu guru untuk lebih siap dan terampil dalam menghadapi perubahan teknologi yang terus berkembang, serta memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan kemampuan digital mereka secara maksimal. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan lancar dan efektif, sehingga menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global di era digital ini. Upaya bersama antara guru, siswa, dan pihak terkait lainnya akan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan tuntutan zaman.

Para pihak terkait juga perlu memberikan dukungan dan sumber daya yang cukup untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka ini. Dengan kolaborasi yang baik antara semua pihak, diharapkan tujuan pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan tuntutan zaman dapat tercapai dengan baik. Selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa di era digital ini. Dengan dukungan dan kerjasama yang baik antara semua pihak, generasi masa depan dapat siap menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

Perbandingan keterampilan berpikir kritis sebelum dan setelah menerapkan kurikulum Merdeka juga perlu dipertimbangkan untuk mengevaluasi efektivitasnya. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk melihat perbedaan dalam keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan setelah implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, dapat diketahui apakah perubahan kurikulum tersebut benar-benar memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, evaluasi juga dapat membantu dalam menemukan area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Selain itu, evaluasi juga dapat membantu dalam menemukan area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan zaman. Hal ini penting untuk memastikan bahwa Kurikulum Merdeka benar-benar efektif dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat menjadi acuan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian

yang diperlukan agar pendidikan yang diberikan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan siswa di masa depan.

Selain itu, evaluasi juga dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi-potensi baru yang dapat dikembangkan dalam Kurikulum Merdeka (Sri et al., 2023). Dengan mengevaluasi secara berkala, kita dapat melihat apakah terdapat kebutuhan untuk menambahkan materi-materi baru yang relevan dengan perkembangan zaman. Evaluasi juga dapat membantu dalam menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka, sehingga kita dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Dengan demikian, evaluasi menjadi salah satu instrumen penting dalam memastikan bahwa Kurikulum Merdeka dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi para siswa.

Analisis statistik dari data evaluasi juga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian siswa dalam berbagai aspek pembelajaran. Dengan menggunakan data statistik, kita dapat mengidentifikasi tren dan pola-pola yang muncul, sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang tepat. Selain itu, analisis statistik juga dapat membantu dalam mengevaluasi keberhasilan program-program pendidikan yang telah diimplementasikan, sehingga kita dapat menentukan apakah program-program tersebut perlu dipertahankan atau ditingkatkan. Dengan demikian, analisis statistik merupakan salah satu alat yang sangat berguna dalam mendukung proses evaluasi dalam Kurikulum Merdeka.

Melalui analisis statistik, kita dapat melihat secara jelas efektivitas dari metode pengajaran yang digunakan, seberapa besar kemajuan yang dicapai oleh siswa, serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan analisis statistik dalam evaluasi Kurikulum Merdeka dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, data statistik juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran, sehingga dapat segera diatasi sebelum menjadi masalah yang lebih besar. Dengan demikian, analisis statistik tidak hanya berguna untuk mengevaluasi program-program pendidikan, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum.

Dengan adanya analisis statistik, para pengambil keputusan di bidang pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Hal ini juga dapat membantu dalam merancang program-program pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, dengan menggunakan data statistik, pihak terkait juga dapat melihat tren-tren yang terjadi dalam dunia pendidikan dan merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Dengan demikian, penggunaan

analisis statistik dalam evaluasi Kurikulum Merdeka dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan di Indonesia.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan analisis statistik dalam evaluasi Kurikulum Merdeka memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Efektivitas dari metode pengajaran yang digunakan, seberapa besar kemajuan yang dicapai oleh siswa, serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, terutama melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran. Guru dan siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada pelatihan guru, kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua, serta dukungan sumber daya yang memadai.

F. Daftar Pustaka

- Ahmad, & Puji. (2019). *Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar*. <https://core.ac.uk/download/pdf/276545391.pdf>
- Galih, Iqbal, Andre, Muhammad, & Reza. (2024). . . . *Platform E-Learning dalam Pembelajaran Teknik Informatika di Era Digital: Measuring the Effectiveness of E-Learning Platforms in Learning Information Technology* . . . <https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/559>
- Muhammad, & Rini. (2022). *Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4175>
- Sri, Akhmad, & Nurhidayat. (2023). *Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Di SMK Negeri 1 Lingsar Lombok Barat*. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/17732>
- Syasya, Nono, & Nur. (2023). *Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur*. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/231>
- Tesya, Endry, & Asep. (2023). *Peran Guru dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Anak Usia Dini*. <https://aulad.org/aulad/article/view/563>., vol., & no. (n.d.). *Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0*. https://www.researchgate.net/profile/Siti-Zubaidah-7/publication/332469989_mengenal_4c_learning_and_innovation_skills_untuk_menghadapi_era_revolusi_industri_40_1/links/5cb73e77a6fdcc1d499bb356/mengenal-4c-learning-and-innovation-skills-untuk-menghadapi-era-revolusi-industri-40-1.pdf

- Yoshinta, & Mufarrihul. (2024). *Evaluasi Kebijakan kurikulum Merdeka*.
<http://almufi.com/index.php/ASH/article/view/276>
- Zulfani, Susanda, & Ramadhoni. (2024). *Penerapan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa*.
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1361>